

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU GEOGRAFI DALAM
MENCIPTAKAN SUASANA KELAS YANG NYAMAN DI SMAN 1 SIAK**

Elfira Zulfani

Pendidikan Geografi ,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi kompetensi kepribadian guru geografi dalam menciptakan suasana nyaman dikelas. Suasana kelas yang nyaman berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pertumbuhan siswa. Fokus penelitian ini adalah pada kompetensi kepribadian guru geografi yang dapat mempengaruhi suasana positif di kelas.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, dan studi dokumentasi. Guru geografi yang memiliki reputasi baik dalam menciptakan suasana nyaman di kelas dipilih sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi kepribadian guru geografi dalam menciptakan suasana nyaman di kelas melibatkan beberapa aspek utama, termasuk empati, komunikasi efektif, dan kemampuan manajemen kelas. Guru yang mampu memahami kebutuhan dan perasaan siswa, berkomunikasi dengan jelas dan mendukung, serta menerapkan strategi manajemen kelas yang baik, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ini memberikan gambaran mendalam tentang cara guru geografi dapat menggunakan kemampuan kepribadian mereka untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman.

Kata Kunci : *Kompetensi Kepribadian, suasana nyaman dikelas*

Abstract

This study aims to determine the implementation of geography teacher personality competence in creating a comfortable atmosphere in the classroom. A comfortable classroom atmosphere plays an important role in improving the effectiveness of learning and student growth. The focus of this research is on the personality competence of geography teachers who can influence the positive climate in the classroom.

This research method uses a qualitative approach with interview techniques, and documentation studies. Geography teachers who have a good reputation in creating a comfortable atmosphere in the classroom were selected as research subjects. The results show that the implementation of geography teachers' personality competence in creating a comfortable atmosphere in the classroom involves several key aspects, including empathy, effective communication and classroom management skills. Teachers who are able to

understand students' needs and feelings, communicate clearly and supportively, and implement good classroom management strategies, can create a conducive learning environment. This provides an in-depth look at how geography teachers can use their personality skills to create a comfortable classroom atmosphere.

KeyWord : *Personality competence, comfortable in class*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik. Guru memegang peran krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. Dalam konteks ini, kualitas suasana kelas menjadi faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Sebuah kelas yang nyaman tidak hanya menciptakan ruang belajar yang positif tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam menciptakan sebuah suasana kelas yang nyaman, asik dan tidak membosankan seorang guru perlu mencari tau atau menemukan inovasi yang baru. Suasana kelas yang juga dikenal sebagai lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana hati yang tenang selama pelajaran.

Geografi, sebagai mata pelajaran yang membuka pintu wawasan tentang beragam aspek dunia, memerlukan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada interaksi dan pemahaman mendalam terhadap materi. Dalam hal ini, peran guru geografi bukan hanya sebatas penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi eksplorasi dan penerimaan pengetahuan.

Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, dan inovasi dalam tindakan praktis dengan dampak perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Istilah "implementasi" mengacu pada pelaksanaan atau penerapan sesuatu yang memiliki efek atau dampak. Kompetensi kepribadian guru adalah kualitas pribadi yang mencerminkan seorang individu yang mantab dan stabil, arif dan bijaksana, dewasa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi siswanya.

Seorang guru diharapkan memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat diteladani oleh siswanya dan mengajar siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini karena pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, tulus, dan dapat diteladani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran apapun jenisnya.

Salah satu kompetensi kepribadian seorang guru adalah menjadi teladan bagi muridnya; karena pada usia dini, hal-hal yang dilakukan oleh guru mudah meniru, apa yang mereka katakan dan lakukan pasti akan terekam di otak dan indra anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui teknik wawancara dengan guru geografi. Melalui proses wawancara, data spesifik tentang implementasi kompetensi kepribadian diidentifikasi. Analisis data dilakukan untuk mengekstrak pola-pola umum dan temuan utama dari respon guru. Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha mengembangkan pemahaman konseptual yang baru atau memperluas pengetahuan tentang hubungan antara kompetensi kepribadian guru dan suasana kelas yang nyaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi kepribadian guru adalah salah satu keterampilan yang sangat berpengaruh karena menjadi dasar bagi keterampilan lainnya. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini setiap guru harus bisa menemukan beberapa metode yang bisa membuat murid murid merasakan nyaman untuk berada didalam kelas. Setelah mewawancarai salah satu Guru Geografi di SMAN 1 Siak. Peneliti mewawancarai Pak Diqi Arian.S.Pd yang mana beliau merupakan salah satu Guru termuda di sekolah tersebut. Selama beliau mengajar saat ditanya pengalaman mengajar beliau menyatakan selama mengajar pengalaman beliau terkesan baik,dengan menjadi guru beliau bisa berinteraksi banyak dengan murid muridnya dan hal itu menjadi kesenangan tersendiri bagi beliau.

Saat ditanya bagaimana strategi yang beliau terapkan dalam menciptakan suasana nyaman dikelas beliau mengatakan “Sejauh ini strategi saya dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman itu berada pada komunikasi,kunci utamanya ialah komunikasi antara guru dengan muridnya dan juga bersikap ramah namun tetap menjaga profesional kita sebagai guru”. Dijabarkan lagi oleh beberapa sesi wawancara sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh

peneliti, disimpulkan bahwa strategi yang beliau terapkan dikelas itu mencakup beberapa aspek yang akan peneliti jabarkan dibawah ini.

Berdasarkan hasil wawancara, komunikasi yang efektif sangat berpengaruh dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian guru dalam menciptakan suasana nyaman dikelas. Terlebih dahulu ketika hari pertama mengajar, melakukan negosiasi dengan para muridnya dikelas. Menanyakan terlebih dahulu kelas yang nyaman versi mereka itu seperti apa dan sebisa mungkin membuat muridnya tersebut nyaman belajar dengan tanpa mengurangi rasa hormat muridnya terhadap gurunya.

Selama proses belajar mengajar, guru dapat menyampaikan materi dengan jelas dan menarik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berbicara bersama. Itulah cara beliau melakukan strategi nya untuk menarik perhatian murid kepada beliau. Saat ingin melakukan pendekatan kepada muridnya, beliau menggunakan cara yakni setiap sedang menjelaskan materi beliau akan mencontohkan nya dengan kehidupan sehari hari muridnya sesuai dengan materi yang diajarkan, sering memanggil nama muridnya sebagai contoh agar terlihat akrab. Jadi murid tersebut merasa bahwa guru tersebut memperhatikan dirinya dan murid tersebut merasa diperhatikan dan tidak merasa canggung lagi dengan beliau.

Mengajar dengan rasa keterbukaan dengan maksud bahwa guru mendorong murid untuk berbagi pandangan mereka tentang pelajaran mereka, misalnya tentang topik geografi yang sedang dibahas, memberikan penghargaan terhadap beragam perspektif, dan juga menciptakan suasana kelas yang terbuka untuk ide ide yang baru.

Dengan menerapkan kedisiplinan yang positif, guru dapat memastikan bahwa semua manajemen kelas berjalan dengan baik dan memberikan pujian dan pengakuan kepada siswa yang berperilaku baik. Selain itu, karena guru dan murid dapat berkomunikasi dengan baik tanpa tekanan, motivasi belajar siswa akan meningkat.

Keberhasilan belajar apapun jenisnya dipengaruhi oleh seorang guru yang sopan, menghargai siswa, jujur, tulus, dan dapat diteladani. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik agar dia dapat diteladani oleh siswanya dan pelajaran yang dia berikan dapat mencapai tujuan. Hal ini digunakannya saat mengajar dengan sangat berempati kepada muridnya. Akan menanggapi ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran, memberikan dukungan tambahan, dan terus memberikan motivasi. Ini akan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar lebih banyak lagi.

Seorang guru dapat menciptakan suasana positif dan nyaman di kelas dengan menjadi contoh yang baik. Menurut Pak Diqi dalam sesi wawancaranya mengatakan bahwa "Tidak hanya kompetensi kepribadian saja tetapi dalam kompetensi pedagogic juga seorang guru dapat berkontribusi dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman dengan mampu mengelola kelas secara efektif dan memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran."

Guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Mereka juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam hal proses belajar mengajar. Oleh karena itu, upaya apapun untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan berhasil tanpa dukungan dari guru. Dengan kata lain, guru bertanggung jawab atas sistem dan juga kurikulum.

KESIMPULAN

Dengan menerapkan kompetensi kepribadian guru geografi, tidak hanya suasana kelas menjadi lebih nyaman, tetapi juga meningkatkan interaksi dan motivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menciptakan orang yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga berkarakter dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Guru memiliki peran besar dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Guru yang mampu memahami kebutuhan dan perasaan siswa, berkomunikasi dengan jelas, dan menggunakan strategi manajemen kelas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemajuan akademik dan pribadi siswa.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana guru geografi menggunakan kompetensi kepribadiannya untuk membuat lingkungan kelas yang nyaman di SMAN 1 Siak. Kesimpulannya adalah bahwa peran guru dalam menerapkan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif terkait dengan aspek kepribadian selain pengetahuan akademis.

DAFTAR PUSTAKA

Mahmud, M. (2017). Internalisasi nilai-nilai karakter dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Hidayah Sumenep (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Wiwini Raja. CARA GURU MENCIPTAKAN KELAS YANG NYAMAN, ASIK DAN TIDAK MEMBOSANKAN BAGI PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID 19.(pdf). Diakses melalui [file:///C:/Users/Administrator/Downloads/ART%20RAJA%20WIWIN%20INOVASI%20PENDIDIKAN%20\(2\).pdf](#) pada tanggal 19 November 2023